

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi kepada suatu satuan sosial. Suatu satuan sosial yang dimaksud di sini adalah seperti individu, kelompok, lembaga, maupun komunitas.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif analisisnya lebih ditekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan dari data kuantitatif, akan tetapi penekanannya berada pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir yang formal dan argumentatif.²

B. Setting Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung kepada para pihak yang melakukan kerjasama dalam menjalankan usaha warung bakso godrax. Lokasi penelitian ini berada di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

C. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam menunjuk subjek penelitian. Ada yang memberikan istilah subjek penelitian sebagai informan, hal ini karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu. Sedangkan istilah yang lainnya yaitu partisipan, hal ini digunakan apabila subjek mewakili suatu

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8.

² Saifuddin, *Metode Penelitian*, 5.

kelompok tertentu, dan hubungan di antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.³

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para pelaku atau pihak yang melakukan kerjasama dalam menjalankan usaha warung bakso godrax yang berada di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dari tangan pertama. Contoh dari data primer di antaranya yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, panel, kelompok fokus, dan data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari hasil wawancara terhadap narasumber atau informan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh dari data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data dari majalah, dan lain sebagainya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara;

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Sedangkan observasi ilmiah yaitu perhatian terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud untuk menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 88.

⁴ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 201.

⁵ Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 201.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti terhadap nara sumber atau informan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap para pihak yang melakukan kerjasama dalam menjalankan warung bakso godrax.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumentasi ini pada intinya digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia dapat berupa surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya. Selain itu, dokumen dalam arti luas dapat berupa monumen, artefak, *tape*, *disc*, *hard disk*, foto, dan sebagainya.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁸

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Sedangkan triangulasi sumber memiliki arti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.⁹

⁶ Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 202.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 153-154.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 185.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 189.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lokasi penelitian

Analisis data sebelum di lokasi penelitian dapat dilakukan terhadap berbagai penelitian yang ada di masa lalu, oleh sebab itu, hal tersebut dapat mengundang rasa penasaran peneliti untuk segera melakukan penelitian ke lapangan.

2. Analisis data selama di lokasi penelitian

Analisis data yang dilakukan selama di lokasi penelitian yaitu analisis terhadap bahasa dan simbol-simbol yang dilihat oleh peneliti selama di lapangan. Dengan adanya analisis selama di lapangan, maka peneliti akan mendapatkan jawaban yang sudah relevan karena jawabannya didapatkan secara langsung, dan memuaskan.

3. Analisis setelah selesai penelitian di lapangan

Analisis setelah selesai penelitian di lapangan dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, terutama dalam menafsirkan isi data yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Apabila data yang didapatkan cukup banyak, maka peneliti melakukan reduksi data. Setelah itu peneliti merangkum dan mengklasifikasikan data agar tidak bercampuraduk. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Setelah data dianalisis dan ditafsirkan, maka peneliti akan mengembangkan kesimpulan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan implikasi dan saran yang relevan.¹⁰

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 155-157.